

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak residivis di LPKA Kelas II Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang menjadi residivis menunjukkan bahwa:

1. Dinamika psikologis anak residivis dipengaruhi interaksi faktor internal dan tekanan lingkungan pasca bebas. Secara kognitif, terdapat pola pikir dan moral maladaptif; secara afektif, stigma sosial menurunkan harga diri dan menimbulkan keterasingan; sedangkan secara motivasional dan konatif, kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi, tekanan ekonomi, serta lemahnya kontrol diri mendorong pengulangan tindak pidana.

BKI dapat mendukung perubahan melalui perbaikan pola pikir, kesadaran keagamaan, dan pengendalian diri, yang perlu diperkuat oleh dukungan keluarga dan lingkungan sosial yang menerima.

2. Faktor pengulangan tindak pidana pada anak dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, kondisi ekonomi, lemahnya dukungan keluarga, dan kurangnya pendampingan pasca-bebas. Pergaulan menyimpang, keterbatasan ekonomi, dan reintegrasi sosial yang kurang optimal meningkatkan risiko residivisme. BKI dapat mendukung perubahan melalui penguatan moral, keagamaan, dan pengarahannya perilaku positif, yang perlu didukung oleh keluarga, pendampingan psikologis, serta lingkungan sosial yang positif.

B. Saran

Berdasarkan temuan dilapangan mengenai dinamika psikologis residivis anak di LPKA Kelas II Kota Bengkulu, beberapa saran dapat di implementasikan sebagai langkah nyata untuk menekan angka residivisme anak di Kota Bengkulu:

1. Bagi LPKA Kelas II Kota Bengkulu

Temuan ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi Pihak LPKA untuk menyelenggarakan program konseling kelompok secara berkala menjelang masa kebebasan anak. Fokus intervensi diarahkan untuk memulihkan distorsi kognitif (pola pikir keliru) agar anak tidak lagi merasionalisasi tindakan kriminal sebagai jalan keluar dari masalah hidup.

Serta diharapkan Program pelatihan keterampilan bagi anak binaan sebaiknya disesuaikan dengan sektor usaha yang produktif dan adaptif di Kota Bengkulu. Hal ini penting agar anak memiliki bekal konkret untuk memperoleh pendapatan yang legal setelah bebas.

Dari hasil temuan lapangan diharapkan pihak LPKA membekali anak dengan strategi regulasi diri dan ketahanan mental khusus guna menghadapi

potensi penolakan atau pelabelan negatif dari lingkungan masyarakat saat mereka kembali pulang.

2. Bagi anak binaan (residivis anak)

Anak diharapkan memiliki kesadaran internal untuk mengevaluasi dampak buruk dari perilaku kriminal masa lalu terhadap masa depan mereka sendiri. Serta, diharapkan mampu mengambil keputusan tegas untuk menjauhkan diri dari kelompok bermain (*peer group*) lama yang berpotensi menyeret mereka kembali ke dalam pelanggaran hukum.

Anak residivis diharapkan belajar mengomunikasikan kesulitan pribadi atau tekanan ekonomi yang mereka hadapi kepada orang tua, alih-alih mencari penyelesaian instan di luar rumah.

3. Bagi keluarga anak binaan

Keluarga diharapkan menjadi sistem penyangga (*buffer system*) utama yang menerima kembali anak dengan kasih sayang. Pihak keluarga harus menghindari perilaku menghakimi atau

mengungkit kesalahan masa lalu yang dapat memicu anak merasa ditolak.

Orang tua diharapkan mampu memosisikan diri sebagai pendengar yang baik bagi keluhan anak, sekaligus memberikan pengawasan yang sifatnya membimbing, bukan mengekang.

Kemudian, Keluarga diharapkan memberikan dukungan penuh, baik secara moral maupun fasilitas sederhana, jika anak menunjukkan keinginan untuk melanjutkan pendidikan formal/kesetaraan atau memulai usaha kecil.

4. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Kota Bengkulu

Bagi Tokoh masyarakat, aparatur tingkat RT/RW, dan warga setempat diharapkan menghapus pelabelan negatif terhadap mantan anak binaan, serta melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan kepemudaan atau sosial kemasyarakatan.

Pemerintah Kota Bengkulu melalui instansi terkait diharapkan memberikan regulasi yang

memudahkan mantan anak binaan untuk mengakses pendidikan kesetaraan (Kejar Paket A/B/C) agar hak belajar mereka tetap terpenuhi.

Diharapkan masyarakat dan pemerintah bekerjasama untuk Mengintegrasikan mantan anak binaan ke dalam program pendampingan UMKM daerah guna memberikan peluang usaha mandiri yang legal dan terarah.

5. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Prodi BKI disarankan menyusun draf atau modul konseling khusus anak berhadapan dengan hukum (ABH) yang mengintegrasikan prinsip humanistik dengan pendekatan spiritual Islam (seperti konsep ketenangan jiwa atau tazkiyatun nafs) untuk memulihkan kebermaknaan hidup anak.

Mengoptimalkan kerja sama kelembagaan melalui program pengabdian masyarakat atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa BKI, guna

membantu pemulihan kesehatan mental anak binaan secara berkesinambungan.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi dasar awal untuk mengembangkan studi serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah informan, lokasi, maupun pendekatan psikologis. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed-methods*), untuk menguji secara statistik tingkat signifikansi variabel dukungan sosial atau konsep diri terhadap potensi residivisme anak.

Disarankan untuk melakukan kajian yang lebih spesifik mengenai pola komunikasi dan tekanan subkultur teman sebaya di wilayah Bengkulu yang menjadi pemicu utama anak melakukan kejahatan berulang (residivisme).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Yulianto. "Anak Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Perspektif Psikologi." *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora* 9, no. 2 (2021): 89.
- Afrizawati. "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Perubahan Perilaku Negatif Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 20, no. 2 (2024): 335–46. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.825>.
- Aini, Nur, and Budi Santoso. "Reintegrasi Sosial Anak Pasca LPKA Dan Risiko Residivisme." *Jurnal Pemasarakatan Indonesia* 3 (2023): 94.
- Airlangga, Rendy, Kyagus Ramadhani, and Dkk. "Ius Constituendum Diversi Terhadap Pengurangan Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anak." *Jurnal Ius Constituendum* 8 (2023): 215.
- Aisyah, Siti. "Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja." *Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2021): 47.
- Ajiwijaya, Bayu. "Pemenuhan Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Anak Binaan Untuk Mereduksi Potensi Residivis Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kutoarjo." *Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial – JKHS*, 2024, 83–108.
- Akbar, Ahmad Fauzi. "Analisis Kriminologi Terhadap Residivis Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2023): 113.
- Annas, Gilang Kresnanda. "Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penanganan Perkara Pidana Anak Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 6, no. 1 (2024): 60.
- Aromanda, Yulita. "Faktor-Faktor Penyebab Anak Melakukan Pengurangan Tindak Pidana (Residivis) Di Lembaga Pemasarakatan Anak Klas IIA Blitar." *Jurnal Hukum Novelty* 8, no. 1 (2017): 34.
- Astuti, Rika, and Muhammad Zainal. "Perkembangan Identitas Remaja Dan Perilaku Menyimpang." *Jurnal Psikologi Remaja Indonesia* 4, no. 2 (2023): 63.
- Ayuning Setya Supiyah Surya, Awalludin Nauval, and Sari

- Mulyana Salsa. "Bimbingan Konseling Islam Sebagai Solusi Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 22, no. 1 (2025): 1–19. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2025.221-02>.
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 2017.
- Bari, and Hidayat. "Hierarki Kebutuhan Maslow Pada Tokoh Naoko Dalam Novel." *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2022, 10.
- Basyid, Abd. *Bimbingan Konseling Islam: Dakwah Responsif & Solutif*. Edited by Shoki Huda. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.
- Chandra, Septa. "Penanggulangan Residivisme Anak Melalui Reintegrasi Sosial Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak." *Jurnal Hukum Jurnal Recharging* 2, no. 1 (2013): 78.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Dewi, Maya Kartika. "Regulasi Emosi Pada Anak Residivis Di Lembaga Pembinaan." *Jurnal Psikologi Humaniora* 9, no. 1 (2021): 27.
- Dharman, I R, and P Wibowo. "Residivis Anak Di Lpka Kelas I Medan: Studi Kasus Mengenai Faktor Dan Solusi Terbaik." *Journal of Management: Small and ...* 17, no. 1 (2024): 259–66.
- Erikson, Erik H. *Childhood and Society*. Edisi Revi. New York: W. W. Norton & Company, 2021. *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company, 2021.
- Fadchurrahnan, Aris, Ciptasari Prabawati, and Dkk. "Analisis Self-Control Outcome: Studi Kasus Perkara Kekerasan Oleh Anak." *Healthy Tadulako Journal* 9 (2023): 183–93.
- Fauzan, Ahmad, and Nurul Aini. "Juvenile Delinquency Dan Kontrol Diri Remaja." *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 5, no. 2 (2025): 56.
- Fauzi, Ahmad. "Dinamika Psikologis Anak Berhadapan Dengan Hukum." *Jurnal Psikologi Sosial* 6, no. 1 (2022): 23.
- Fitriani, Rini, and Nurul Hidayah. "Perlindungan Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 27, no. 2 (2020): 247.
- Freud, Sigmund. *An Outline of Psychoanalysis*. London: Hogarth

- Press, 2019. *Pengantar Psikoanalisis*. Terj. K. B. Jakarta: Gramedia, 2019.
- Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Masalah-Masalah Sosial* 4, no. 2 (2013): 10.
- Hartoni. "Studi Kasus Dinamika Psikologis Pada Individu Di Lingkungan Sosial." Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2020.
- Haryanto, Dedi. "Dinamika Psikologis Regulasi Emosi Pada Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak." *Jurnal Ilmu Perilaku* 5, no. 2 (2021): 112.
- Hsanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *Jurnal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia* 8, no. 1 (2016): 5.
- Humaira, Tri Fajriah, and Yuda Prasetya. "Analisis Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 2 (2022): 209. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.4788>.
- John, Santrock W. *Perkembangan Remaja (Adolescence)*. Ed. 17. Jakarta: Erlangga, 2021.
- Juita, Ratna, Muhammad Ferdiansyah, and Dkk. "Hubungan Self-Control Dengan Perilaku Agresif Siswa." *Jurnal Wahana Konseling* 3 (2020): 44.
- Juita, Ratna, Ferdiansyah, and Erfan Ramadhani. "Hubungan Self-Control Dengan Perilaku Agresif Siswa." *Jurnal Wahana Konseling* 3 (2020): 43–50.
- Kartka, Yuni, and Ahmad Zulkarnain. "Stigma Sosial Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 6, no. 2 (2023): 103.
- Khoirunnisa, Nadhifa, and Siti Aisyah. "Konsep Diri Dalam Pandangan Carl Rogers Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1402.
- Lestari, Indah. "Kebebasan Memilih Dalam Perspektif Psikologi Humanistik." *Jurnal Psikologi Kontemporer* 3, no. 2 (2022): 57.
- Lestari, Sri. "Perkembangan Psikologis Remaja Dan Kerentanan

- Perilaku Menyimpang.” *Jurnal Psikologi Perkembangan Indonesia* 10, no. 1 (2021): 18.
- Machfudz, Masyhuri, Vivin Maharani Ekowati, and Achmad Sani Supriyanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Cv.Literasi Nusantara Abdi, 2022.
- Maesaroh, Siti. “Labeling Theory Dan Dampaknya Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum.” *Jurnal Kriminologi Nusantara* 2 (2021): 67.
- Marlina, Rina, and Dedi Supriyadi. “Pola Asuh Keluarga Dan Perilaku Menyimpang Anak.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 21, no. 1 (2021): 65.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality: Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, Terj. Achmad Fawaid. Terj. Achm. Yogyakarta: Narasi, 2018. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 2017.
- Maslow, Abraham Harold. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1954.
- Moleong, lexy j. *Nmetodologi Penelitian Kualitatif*. 39th ed. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhibbin, Ahmad, and Marfuatun. “Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmu Kependidikan* 15, no. 2 (2020): 70.
- Muliadi, Saleh. “Aspek Kriminologis Dalam Penanggulangan Kejahatan.” *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 6, no. 1 (2015): 1–11. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v6no1.346>.
- Musa, Sitti Nurhalza, and Julisa Aprilia Kaluku. “Anak Sebagai Pelaku Residivis Tindak Pidana Dan Perlindungan Hukumnya.” *Jurnal Kajian Ilmu Sosial* 1 (2023): 87.
- Mustami, Muhammad Nur Fajri. “Tinjauan Psikologi Hukum Terhadap Residivis Anak Yang Melakukan Tindak Pidana Di Kota Makassar.” Universitas Hasanuddin, 2020.
- Nugroho, Ryan Setya. “Pengaruh Self Control Dan Self-Esteem Dalam Pencegahan Residivis Narapidana.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 1 (2022): 262–70.
- Nur, Rafika, Handar Subhandi Bakhtiar, and Dkk.

- “Reformulation of the Recidivist Concept in the Juvenile Criminal Justice System in Indonesia.” *Jurnal Hukum Volkgeist* 7 (2022): 33.
- Nursalim, Mochamad, and Bambang Purwoko. *Analisis Dinamika Psikologis Dalam Pemecahan Masalah Individu*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nurusshobah, Silvia Fatmah. “Perlindungan Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Indonesia.” *Sosio Informa* 9, no. 2 (2024): 112.
- Piaget, Jean. *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press, 2020. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books, 2020.
- Pomo, Epan. “Dukungan Sosial Keluarga Pada Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas Ii Kota Bengkulu.” Uin Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu, 2022.
- Pramudita, Wahyu Sinta Dewi, and Thoriq Toufiqurrahman. “Relevansi Teori Kriminologi Kontrol Sosial Terhadap Pelaku Tindak Pidana Berulang.” *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 4 (2024): 45.
- Prasetyo, Teguh, and Rina Lestari. “Residivisme Anak Dan Tantangan Reintegrasi Sosial Pasca Pembinaan.” *Jurnal Kriminologi Indonesia* 17, no. 2 (2021): 92.
- Pratama, Ahmad Rifqi, and Nur Ainiyah. “Konsep Diri Dan Orientasi Masa Depan Anak Residivis.” *Jurnal Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 82.
- Pratama, Andi, and Lilis Kartika. “Stigmatisasi Sosial Dan Residivisme Anak.” *Jurnal Psikologi Forensik Indonesia* 1 (2022): 41.
- Pratama, Davian Rizal, and Vivi Sylviani Biafri. “Self Concept Narapidana Residivisme Kasus Pencurian Di Rutan Kelas I Surakarta.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 5 (2025): 5857.
- Pratama, Rio, and Yeni Mulati. “Stigmatisasi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana Anak Pasca-Bebas Dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *Jurnal Kriminologi Indonesia* 16, no. 3 (2020): 89.
- Pribadi, Dony. “Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum.” *Jurnal Hukum Volkgeist* 3, no. 1 (2018):

- 15–28. <https://doi.org/10.35326/volkgeist.v3i1.110>.
- Puspitasari, Rina. “Stigma Sosial Dan Dampaknya Terhadap Konsep Diri Anak Residivis.” *Jurnal Sosiologi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 106.
- Putri, Titis Utami. “Faktor-Fakor Yang Melatarbelakangi Naravidana Menjadi Residivis,” 2018.
- Putri, Yuliana. “Motivasi Perubahan Pada Anak Residivis.” *Jurnal Psikologi Terapan Indonesia* 6, no. 1 (2023): 43.
- Qowi, Muhammad Hakan, and Herry Fernandes Butar. “Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Menurunkan Potensi Residivisme Anak Binaan Di LPKA Kelas I Medan.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 3 (2021): 17.
- Rahmawati, Dwi. “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Residivisme Anak.” *Jurnal Hukum Dan Masyarakat* 5 (2022): 78.
- Rahmawati, Siti. “Pendekatan Humanistik Dalam Pembinaan Anak Berhadapan Dengan Hukum.” *Jurnal Psikologi Humaniora* 5, no. 2 (2021): 112.
- Ridho Widiensyah, Siria Silubun. “Proses Penyidikan Terhadap Pelaku Anak Yang Menjadi Residivis Dalam Tindak Pidana Pencurian.” *UNES Law Review* 6, no. 2 (2023): 859–68.
- Rogers, Carl R. *On Becoming a Person*. Boston: Houghton Mifflin, 2018.
- Rosadi, Fadhil A, and Raden M Rahayu. “Dinamika Regulasi Diri Anak Binaan Pemasyarakatan (ABP) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).” *Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 1 (2019): 45.
- Salhenover Laibahas, Rudepel Petrus Leo, and Rosalind Angel Fanggi. “Tinjauan Kriminologi Terhadap Residivis Kasus Pencurian Di Kota Kupang.” *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2024): 257–78. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v3i2.3798>.
- Santoso, Budi. “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Residivisme Anak.” *Jurnal Sosiologi Hukum* 12, no. 2 (2022): 61.
- Saputra, Andi. “Regulasi Emosi Dan Kenakalan Remaja.” *Jurnal Psikologi Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 77.
- Saputra, Rian. “Peran Bapas Dan Dampak Deprivasi Ekonomi

- Terhadap Fenomena Residivisme Anak Di Perkotaan.” *Jurnal Hukum Lex Generalis* 3, no. 4 (2022): 151.
- Sari, Dewi Purnama. “Dinamika Psikologis Anak Berhadapan Dengan Hukum Dalam Perspektif Kriminologi.” *Jurnal Psikologi Dan Hukum* 6, no. 1 (2022): 69.
- Sari, Fitriani. “Konsep Diri Anak Berhadapan Dengan Hukum.” *Jurnal Psikologi Perkembangan* 5, no. 1 (2021): 36.
- Sari, Indah Permata. “Dinamika Psikologis Dan Pengulangan Tindak Pidana Pada Anak.” *Jurnal Psikologi Forensik Dan Klinis* 2, no. 1 (2023): 60.
- Sari, Laili Lolita. “Pengaruh Harapan Terhadap Kecenderungan Residivis Pada Narapidana Di Lapas Klas I Malang.” Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Setiawan, Agus. “Evaluasi Program Pembinaan Psikologis Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *Jurnal Pemasyarakatan Dan Rehabilitasi Sosial* 6, no. 1 (2023): 47.
- Setyawan, Aris. “Menjelajahi Diri Dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers.” *Journal Muaddib* 4, no. 1 (2014): 77.
- Skinner, Burrhus Frederic. *Science and Human Behavior*. New York: Free Press, 2018.
- Sofwatillah. “Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 15.
- Sugandhi, Nami M, and Syamsu Yusuf. “Tugas Perkembangan Dan Penyesuaian Sosial Anak.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 7, no. 1 (2022): 21.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. yogyakarta: Pustakabarupress, 2024.
- Sulastri, Rini, and Ahmad Zainal. “Differential Association Dalam Analisis Perilaku Kenakalan Anak.” *Jurnal Kriminologi Indonesia* 6 (2021): 112.
- Supriyadi, Tugimin, Siti Nuriya Hikma, and Dkk. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejahatan Berulang.” *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2 (2024): 275–81.
- Suryani, Lilis, and Muhammad Fajar Nugroho. “Kontrol Diri Dan Regulasi Emosi Pada Anak Dengan Perilaku Menyimpang.” *Jurnal Psikologi Perkembangan Indonesia* 10, no. 2 (2022):

88.

- Susanto, Dedi. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniori UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* 1, no. 1 (2023): 10.
- Syifawaru, Andi Suci, Mulyati Pawennei, and Ahmad Fadil. "Tinjauan Kriminologi Terhadap Residivis Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Pelecehan Seksual." *Journal of Lex Generalis (JLS)* 3, no. 2 (2022): 149–66.
- Udas, Aty Nurmala Hamdy, and Abdul Karim. "Kajian Implementasi Perlindungan Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012." *Jurnal Komunitas* 13, no. 2 (n.d.): 147.
- Wahyuningsih, Sri. "Manajemen Kecemasan Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum." *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia* 8, no. 3 (2024): 213.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Widodo, Agus. "Teori Kontrol Sosial Dalam Pencegahan Kejahatan Anak." *Jurnal Ilmu Hukum Reformasi* 4 (2020): 55.
- Wijaya, Hendra. "Residivisme Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak." *Jurnal Hukum Anak Dan Perlindungan Sosial* 4, no. 2 (2022): 89.
- Wulandari, Sri. "Implementasi Upaya Penurunan Risiko Residivisme Anak Binaan Pemasyarakatan Melalui Model Pembinaan Di LPKA." *Jurnal Hukum Penegakan Sosial* 4, no. 1 (2018): 62.
- Yus, Anita. "Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah." *Jurnal Psikologi Perkembangan* 9, no. 1 (2022): 34.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Yusuf, Syamsu, and Nani M Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zulkarnain, Ahmad. "Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Anak Di LPKA." *Jurnal Psikologi Terapan Indonesia* 7, no. 1 (2023): 41.